

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan secara global serta saran-saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan ataupun bahan evaluasi bagi objek penelitian pada khususnya dan pihak pembaca pada umumnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ahmadi Jombang mengenai peran ekstrakurikuler Hadroh Al-Banjari dalam meningkatkan kecintaan santri terhadap kesenian Islam, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1.) Peran ekstrakurikuler Hadroh Al-Banjari dalam Meningkatkan Kecintaan Santri Terhadap Kesenian Islam di PP Nurul Ahmadi Jombang

Ekstrakurikuler hadroh Al-Banjari di Pondok Pesantren Nurul Ahmadi Jombang memiliki peran yang besar dalam membangun kecintaan santri terhadap kesenian Islam. Kegiatan ini menjadi wadah bagi santri untuk menyalurkan minat dan bakat, sekaligus sebagai media ekspresi spiritual dan budaya. Selain itu, hadroh berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri santri, memperkuat identitas keislaman, menumbuhkan sikap disiplin, serta menjadi sarana dakwah yang efektif melalui pendekatan seni yang khas dan menyentuh.

2.) Faktor-faktor penghambat yang masih menjadi kendala di antaranya:

- 1.) Keterbatasan sarana dan prasarana seperti alat musik dan ruang latihan
- 2.) Tidak adanya pelatih profesional dari luar
- 3.) Padatnya jadwal kegiatan santri
- 4.) Minimnya dukungan dana khusus dari pesantren
- 5.) Adanya sebagian kecil pihak yang belum memahami pentingnya seni Islam sebagai bagian dari pembinaan pesantren

Secara umum, kegiatan hadroh memiliki potensi besar dalam mendukung pendidikan karakter dan pengembangan seni Islami di lingkungan pondok, meskipun masih memerlukan pembenahan dan perhatian lebih lanjut untuk mencapai hasil yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan data di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Pihak Pondok Pesantren Nurul Ahmadi Jombang:

Diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan ekstrakurikuler hadroh, baik dari sisi fasilitas, pembinaan, maupun pendanaan, agar kegiatan ini bisa berjalan lebih optimal dengan memperbaiki beberapa faktor berikut:

- 1.) Perlu mengupayakan pelatihan lanjutan bagi pembina hadroh, atau menghadirkan pelatih eksternal agar kualitas latihan meningkat.
- 2.) Memasukkan kegiatan hadroh secara lebih sistematis dalam program pengembangan minat dan bakat santri, sebagai bagian dari strategi pembinaan karakter.

Bagi Pembina Hadroh:

Diharapkan terus menjaga semangat dan kekompakan dalam mengelola kegiatan, serta mencari inovasi baru dalam materi latihan agar santri tidak jenuh. Mendorong santri untuk memahami makna dari setiap syair yang dilantunkan, agar tidak hanya hafal lirik tetapi juga meresapi pesan spiritualnya.

Bagi Santri:

Santri diharapkan terus aktif mengikuti kegiatan hadroh sebagai bentuk cinta kepada Rasulullah SAW dan kontribusi terhadap pelestarian kesenian Islam. Diharapkan dapat menjaga adab dan semangat dalam bershalawat, serta menjadikan hadroh sebagai sarana untuk meningkatkan keimanan dan akhlak.

Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam hal cakupan waktu dan fokus penelitian yang terbatas pada satu pondok pesantren. Peneliti lain diharapkan dapat memperluas kajian ke beberapa pesantren lain untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang peran kesenian Islam di lingkungan pesantren.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan secara global serta saran-saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan ataupun bahan evaluasi bagi objek penelitian pada khususnya dan pihak pembaca pada umumnya.